

BERITA ACARA
PEMBERIAN PENJELASAN /AANWIJZING
PELAKSANAAN SAYEMBARA DESAIN PRASARANA RUANG PUBLIK
DIKAWASAN BUNDARAN HOTEL INDONESIA

Kamis tanggal **Tujuh Belas** bulan **Oktober** tahun **Dua ribu sembilan belas** (17-10-2019) pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB, Perumda Pembangunan Sarana Jaya, telah melaksanakan Pemberian Penjelasan/Aanwijzing atas Pelaksanaan Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia, hasil proses *aanwijzing* sebagai berikut :

- Tempat : Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Sarana Jaya,
 JI. Budi Kemuliaan I No.1 Jakarta Pusat
- Pukul : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
- Dihadiri : Peserta Sayembara dan Nara Sumber Lainnya
- Aanwijzer : Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Dalam proses Pemberian Penjelasan / *Aanwijzing* atas Pelaksanaan Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia melalui Pengumuman Website resmi Perusahaan, Portal Pemprov DKI Jakarta, IAI Jakarta dan media lainnya pada tanggal 4 Oktober 2019, dengan hasil sebagai berikut :

1. Kata Pengantar

- a. Sdr. Indra S. Arharrys (*Direktur Pengembangan Perumda Pembangunan Sarana Jaya*)

Perumda Pembangunan Sarana Jaya selaku BUMD DKI Jakarta ingin mewujudkan visi Gubernur dan Pemda untuk merevitalisasi kawasan Bundaran HI dan menjadikan kota Jakarta sebagai kota ramah pejalan kaki, serta menjaga kawasan bersejarah.

- b. Sdr. Her Pramtama (*Moderator Aanwijzing – TGUPP DKI Jakarta*)

Kita melihat Bundaran Hotel Indonesia dari dua konteks, yaitu sejarah dan tantangan ke depan. Pada tahun 2001, kolam air mancur Bundaran Hotel Indonesia dibuat tinggi dan area sekitarnya dibuat kemiringan untuk mengalirkan air overflow dari kolam. Hal tersebut bertujuan agar para demonstran tidak berdemo di dalam area plataran dan kolam air bundaran HI. Sehubungan dengan sudah terbitnya regulasi yang mengatur tata cara penyampaian pendapat di muka umum. Maka penyampaian pendapat di Kawasan bundaran HI dapat dikendalikan.

Visi penataan Bundaran Hotel Indonesia ditujukan untuk menjadi tempat atraksi bagi turis dan wisatawan yang datang ke Jakarta. Tantangannya adalah bagaimana tempat ini secara kawasan menjadi ruang untuk publik, dimana saat ini didominasi sebagai ruang untuk kendaraan dan masyarakat hanya menikmati

bundaran ini dari kendaraan saja. Oleh karena itu, tantangan dalam penataan Bundaran Hotel Indonesia ini yaitu bagaimana merancang area agar dapat dibuat suatu platform, baik di bawah tanah, level jalan, ataupun elevated, sehingga orang-orang dapat menikmati bundaran tanpa terganggu oleh kendaraan.

Adapun terkait struktur, terdapat tunnel MRT yang terhubung dari Dukuh Atas ke stasiun MRT Bundaran Hotel Indonesia. Selain itu, di bawah kawasan kolam air mancur terdapat sungai Gresik melintang yang dibelokkan ke arah kolam yang bertujuan untuk mengalirkan air pada saat menguras kolam.

Dari segi sejarah, kita mengamati bahwa terbentuknya bundaran ini cukup menarik. Bundaran Hotel Indonesia dibangun karena adanya pertemuan jalan-jalan utama yang menghubungkan kawasan strategis untuk menyambut Asian Games tahun 1962. Bundaran ini juga merupakan sebuah icon Kota Jakarta setelah Monas.

Dikarenakan kawasan ini merupakan salah satu kawasan yang cukup sibuk di Jakarta, tantangan berikutnya adalah menemukan metode yang tepat agar tidak mengganggu selama pekerjaan konstruksi, setidaknya dalam 6 bulan harus terselesaikan. Meskipun dilakukan dengan pekerjaan yang cepat, namun harus kokoh dan dapat dipertanggung jawabkan secara struktur. Peserta juga diperkenankan untuk mengusulkan perubahan arah lalu lintas.

Selain merancang area yang dimiliki Pemprov, yaitu ruang jalan dan pedestrian, peserta juga diperkenankan untuk merancang ruang-ruang private milik gedung-gedung sekitar, seperti di Hotel Indonesia, Mandarin, Pullman, Plaza Indonesia yang dapat dijadikan untuk kebutuhan ruang publik. Nantinya usulan ini akan ditawarkan kepada para pemilik properti, apabila disetujui oleh pihak terkait, maka mereka akan berkontrak dengan peserta pemenang.

Area jalan dari Bundaran Hotel Indonesia ke arah Tanah Abang dan Kebon Kacang juga masih belum tertib, masih terdapat PKL dan parkir kendaraan yang tidak tertata. Kuncinya adalah bagaimana desain dapat menaklukkan perilaku. Rancangan platform ini akan menstimulus para pemilik bangunan private di sepanjang jalan agar menyesuaikan dengan perubahan. Tantangan lain yaitu bagaimana membuat sepanjang jalan dapat menjadi pengalaman ruang dengan menyesuaikan terhadap desain sehingga meskipun perjalanan jauh ke arah Tanah Abang, namun masih terasa nyaman.

c. Sdr. M. Rizky (*PT. MRT Jakarta*)

Di bawah Bundaran HI terdapat dua tunnel MRT dan concourse stasiun di Bundaran HI. Stasiun berupa box di bawah tanah dengan slab atas berada di kedalaman -3.5 meter dari permukaan jalan. Level jalan ke concourse, tempat retail (Basement 1) berada di kedalaman -10 meter dari permukaan jalan, Level peron (Basement 2) berada di kedalaman -16 meter dari permukaan jalan

Struktur stasiun MRT sifatnya floating, tidak memiliki foundation pile, box selebar 22 meter bergantung pada tekanan tanah sehingga bila ada galian tanah di

sisi struktur, maka tunnel dapat bergeser mengikuti arah tekanan. Terdapat railway protection sekitar dua kali diameter tunnel MRT, yakni 6 meter. Sedangkan sungai gresik berada di kedalaman 2 meter, sedangkan tunnel MRT berada di bawahnya;

Level concourse MRT Jakarta merupakan future commercial area MRT yaitu level yang dijadikan rencana untuk interkoneksi dengan bangunan-bangunan sekitar stasiun MRT.

d. Sdr. Umar Zain (*Praktisi Landscape*)

Dulu pohon-pohon begitu sakral, namun akhirnya mengalah untuk keperluan perluasan jalan. Dalam evolusi streetscape di Jakarta, selalu dilakukan penanaman pohon di setiap pergantian kepemimpinan, dan harus dihargai keberadaannya.

Bundaran HI harus dapat menjadi guideline bagi daerah-daerah sekitarnya, sekaligus menjadi stimulus perubahan sehingga dapat menjadi framework. Jangan lagi ada penambahan atau pergantian sekadar mengikuti selera. Pohon yang sudah ada sebaiknya tidak diganggu. Dengan penataan baru ini, kita akan membuat karakter streetscape seperti di kota-kota maju.

Penataan ini akan mempengaruhi juga cara pandang pemilik lahan yang disinggung sebelumnya sebagai ruang privat. Kita ingin membuat suatu lifestyle, dari titik pusat yang tadinya padat dengan kendaraan, merubah keinginan kita / persepsi kita agar tidak menggunakan kendaraan pribadi. Paradigmanya agar kita lebih nyaman menggunakan kendaraan umum.

2. Sesi Tanya Jawab Peserta Sayembara

a. Bagaimana rambu-rambu terhadap cagar budaya di Bundaran HI? Apakah diperbolehkan intervensi atau berbuat sesuatu?

Jawaban :

- Batas yang boleh diintervensi hanya dari pola-pola garis di sekitar kolam hingga ke pedestrian di sebrangnya, sehingga ukuran kolam tidak boleh berubah.
- Agar mempertimbangkan juga terhadap bagian tube MRT di bawah tanah di bawah Bundaran Hotel Indonesia, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara struktur agar tidak terganggu.
- Georadar sudah diberikan kepada masing-masing peserta melalui email pada tanggal 24 Oktober 2019 sebagai data pendukung sayembara

b. Apakah delinasi desain perencanaan Jl. K.H. Mas Mansyur ke Tanah Abang atau hanya dari Jl. K.H Mas mansyur ke Bundaran HI ?

Jawaban :

- Delinasi perancangan meliputi Bundaran HI, hingga platform sepanjang jalan menuju tanah abang, kurang lebih 1.4 km.

- Untuk penataan di Jl. Kebon kacang, idenya ada sebuah platform yang dapat mengatur pedagang kaki lima / parkir motor sehingga tertata dan kawasan masih tetap terkendali tanpa perlu adanya pengawasan 24 jam
 - Tujuan Penataan secara keseluruhan agar Kawasan Bundaran HI menjadi tertata rapih. Termasuk saluran kali Gresik yang menuju ke Waduk Melati.
- c. Selama ini penyiraman masih dengan cara manual dengan tangki air, sehingga perlu dipikirkan lagi untuk maintenancenya. Apakah ada data untuk sumur resapan atau drainage?
- Jawaban :
- Peserta sayembara dapat mengusulkan dengan mempertimbangkan sisi maintenance menjadi sistem otomatis, dan sistem drainase dipersiapkan.
- d. Apakah pemenang mendapat agreement dari pemerintah terkait dengan desain landscape?
- Jawaban :
- Belum ada kesepakatan, namun sudah mulai dipikirkan terhadap penggunaan material yang sustainable dan durable. Mengenai tanaman, diharapkan bagi peserta yang disupport oleh ahli lansekap dapat memberi masukan desain lansekap
- e. Apakah biaya perencanaan yang tertuang dalam KAK termasuk platform yang menghubungkan Bundaran HI dengan Jl. K.H. Mas Manshur?
- Jawaban :
- Biaya Perencanaan sebesar 60 Milyar yang tertera di KAK hanya untuk kawasan Bundaran Hotel Indonesia, sedangkan platform untuk menuju ke tanah abang dipersilahkan mengajukan penambahan biaya selama desain tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diusulkan.
- f. Terkait cagar budaya, apakah hanya lingkaran kolam yang tidak boleh diubah, sehingga jika ada struktur di dalam kolam, atau struktur mengganggu visual kolam diperbolehkan?
- Jawaban :
- Tidak boleh di dalam kolam

g. Bagaimana kejelasan gambar terkait garis biru di denah?

Jawaban :

- Pada dasarnya dipersilahkan jika memang terdapat usulan desain sehingga jalan pedestrian perlu disempurnakan. Kantor polisi juga boleh dibongkar dan dibuat baru dan Kali gresik dapat ditata agar dibuat menarik.

h. Bagaimana batas perancangannya?

Jawaban :

- Batas perancangan dari air hingga pagar kavling, dengan anggaran 60 Milyar. Diluar dari batas tersebut merupakan usulan desain.

Demikian Berita Acara Pemberian Penjelasan/Aanwijzing Pelaksanaan Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia ini dibuat dengan sesungguhnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 30 Oktober 2019



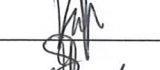
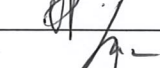
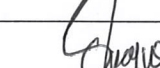


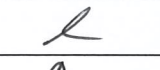


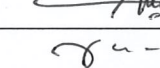
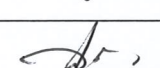

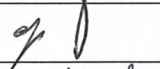
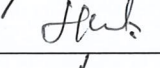
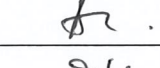
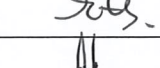

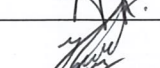
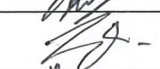






Rachmat Taufik

(Ketua Sayembara Prasarana Ruang Publik
di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia)

 SARANA JAYA	DAFTAR HADIR RAPAT	Dokumen No. : PDPSJ/FM/MRI/20
		Tanggal Berlaku : 13 - 06 - 08

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019
 Jam : 09.00 – 12.00 WIB
 Acara : Pelaksanaan Pemberian Penjelasan (aanwizing) Sayembara Desain Prasarana
 Bundaran Hotel Indonesia
 Tempat : Ruang Rapat Lt. 4, Gedung Sarana Jaya

NO.	NAMA	INSTANSI/ PERUSAHAAN	NO. TELP	TANDA TANGAN
1	Hengky P	BIO KSD CILINDR	0017197037	
2	JOKO SANTOSO	ARTHA DEMO	081227127943	
3	ALVIN PRADITYA	Studio Sar	087039 207105	
4	Maya Prawitasari	IAI JKT	0878 870 66687	
5	UMAR ZAIN	ARS. LANSEKAP	0812 883 7971	
6	B.BAGUSTANTYO	REKATAMA	0856 956 856 88	
7	FANUEL PANGL	IAI JKT	0813 4666 9450	
8	Adam Riyandi	Spacio Sae	085 770 695 830	
9	ANUGA G.P	JAKARTA KONSULTINDO	087875556534	
10	Aries S	Jakarta Konsultindo	085793177974	
11	Stella Priha	JAKARTA KONSULTINDO	087731084020	
12	Cipta Kurnis	Deferasthama	085718013055	
13	DICKE A.	IAI JKT	08258230676	
14	Agni Pratama I	IAI JKT	0812392026402	
15	HER PRAMZAMA	Tbupp	08161302040	
16	Ely D	Bey Pluh JP	08158465881	
17	Hendri Jossen	- 11 -		
18	Andi Wibna	PT. Bina Karya	082225621529	
19	Refangi TriPuteri	PT. KIND	085693155592	
20	MUHAMAD FERAL	PT. KIND	081219593791	
21	welly kusumo	ARTHA DEMO	081513693770	
22	KEVIN WANUSA	ARTHA DEMO	082123445214	
23	Ardhi Azhari	Artha Demo	0852 8141 3970	
24	Yose Ferdian	Deferasthama	08111 635698	
25	CIPTA LAPASATI	PT. KIND	0812 . 9629 . 0609	



DAFTAR HADIR RAPAT

Dokumen No. : PDPSJ/FM/MRI/20

Tanggal Berlaku : 13 - 06 - 08

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019
 Jam : 09.00 - 12.00 WIB
 Acara : Pelaksanaan Pemberian Penjelasan (aanwizjing) Sayembara Desain Prasarana
 Bundaran Hotel Indonesia
 Tempat : Ruang Rapat Lt. 4, Gedung Sarana Jaya

NO.	NAMA	INSTANSI / PERUSAHAAN	NO. TELP	TANDA TANGAN
1	Yon Iskandar	DINAS PERHISATAN KABUPATEN DICE		
2	M. Rizki	MRT		
3	Yori Astor	HAP	0816773149	
4	Satya Putra	Larch Studio	08569185578	
5	MARIA ROSANTINA	d-associates	08151875871	
6	FRITS CENDIACAN	d-associates	052190978806	
7	MICHAEL RYAN W	BAGAN	0812 89993796	
8	Annia Yumadini	studio lawang	0818171617	
9	Ruben Taugodo	IAI	081311088999	
10	RINI HALOHO	IAI	081.888.1553	
11	Andi Subayo	BAGAN	088212264250	
12	Fania Hafid	HAP	08211125517	
13	Apidicentro	utbi et onbi	081311445547	
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				